



JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad>

ISSN 2686-2859 (online)

ISSN 2088-8341 (cetak)

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH IPS MATERI KEGIATAN EKONOMI DI SEMESTER IV PGMI FITK UINSU TAHUN AJARAN 2019/ 2020

Eka Yusnaldi

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara
Email. ekayusnaldi@uinsu.ac.id

Abstrak : Permasalahan dalam Penelitian ini adalah untuk melihat Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Dalam Hasil Belajar IPS yang di peroleh Mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Hasil belajar mahasiswa Semester IV sebelum diterapkannya model pembelajaran Learning Cycle pada mata kuliah IPS; 2) Penerapan model pembelajaran Learning Cycle pada mata kuliah IPS; 3) Hasil belajar setelah diterapkannya model pembelajaran Learning Cycle mata kuliah IPS. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus dan setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di PGMI FITK UIN Sumatera Utara. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa/i semester IV dengan jumlah mahasiswa 33 orang. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: 1) Sebelum menggunakan model pembelajaran Learning Cycle nilai rata-rata mahasiswa 58,48 dan hasil belajar mahasiswa yang tuntas hanya 9 mahasiswa (27,27%), sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 24 mahasiswa (72,73%), 2) Proses penerapan model pembelajaran Learning Cycle pada mata kuliah IPS di semester IV PGMI FITK UIN Sumatera Utara berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada siklus I, namun belum mencapai nilai ketuntasan klasikal, maka perlu dilanjutkan ke siklus II, 3) Setelah menggunakan model pembelajaran Learning Cycle hasil belajar mahasiswa dapat meningkat, hal ini terbukti pada siklus I hasil belajar mahasiswa memiliki nilai rata-rata 70,9 (57,57%) dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 80,3 (81,81%).

Kata Kunci : Hasil Belajar Siswa, Model Learning Cycle, Pembelajaran IPS

PENDAHULUAN

Perkembangan kualitas sumber daya manusia dapat diupayakan dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan. Namun sayangnya di era globalisasi saat ini banyak yang harus diperbaiki untuk meningkatkan kualitas

pendidikan misalnya sarana dan prasarana sekolah, perbaikan metode, strategi dan model pembelajaran yang dilakukan guru di kelas, maupun perkembangan kurikulum dari pemerintah.

Kualitas pendidikan yang bermutu pada dasarnya menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu pula. Mereka yang mendapat layanan pendidikan itu kemudian menjadi manusia dewasa yang memiliki indikator, kualifikasi ahli, terampil, kreatif, inovatif, serta memiliki sikap dan perilaku yang positif.

Keterampilan guru dalam proses belajar mengajar serta peranan guru sebagai pengelola kelas sangat penting. Aktivitas dan kreativitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran merupakan salah satu aspek yang menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Variasi pengajaran yang dapat dilakukan guru selain menggunakan media adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi. Hal ini membuat siswa masuk ke dalam situasi belajar yang bervariasi. Sehingga mahasiswa terhindar dari pembelajaran yang membosankan. Sistem pendidikan yang dilaksanakan di seluruh sekolah dasar (SD), mencakup seluruh mata pelajaran, salah satunya yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial.

IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu- ilmu sosial, yaitu: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial.

Pada umumnya, tujuan pendidikan setiap mata pelajaran adalah menekankan siswa untuk berpikir kritis. Begitu pula dengan tujuan pembelajaran IPS. Tujuan berpikir kritis ialah untuk menguji sebuah pendapat atau ide.

Oleh karena itu, peran guru dalam pembelajaran IPS dituntut untuk mampu merencanakan, mengolah, dan merangsang pembelajaran IPS sedemikian rupa sedemikian rupa dengan memperhatikan prinsip serta karakteristik IPS sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kenyataan di lapangan, tujuan pembelajaran IPS yang diharapkan agar siswa dapat berpikir kritis belum terlaksana. Hal ini dapat terlihat dari kualitas hasil belajar IPS yang dianggap kurang memuaskan dari penilaian kognitifnya. Guru cenderung melakukan pembelajaran IPS yang mengharuskan siswa untuk menghafal dan mengingat, tidak menuntut siswa untuk berpikir kritis, dan juga

pembelajaran yang dilakukan masih bersifat *Teacher Center*, sehingga tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berinteraksi dan saling berbagi ilmu pengetahuan.

Berdasarkan fenomena di PGMI FITK UIN Sumatera Utara ditemukan hasil belajar IPS mahasiswa dari ujian semester lalu menunjukkan bahwa hanya 57- 60 % mahasiswa yang mencapai ketuntasan belajar yang telah ditentukan KKM (KKM IPS 75). Hasil ini tentunya belum memenuhi kategori ketuntasan kelas (yakni 80% siswa memperoleh nilai ≥ 75).

Usaha perbaikan proses pembelajaran dapat dilakukan dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran IPS di PGMI merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting untuk dilaksanakan. Hal ini dapat melatih mahasiswa dalam memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari. Salah satu alternatif yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle*.

Learning Cycle (LC) adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered*). *Learning Cycle* merupakan rangkaian tahap-tahap kegiatan (fase) yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga pembelajar dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berpikir aktif.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan dan jenis penelitian yang akan digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Classroom Action Research* (CAR). Peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena dilaksanakan di dalam kelas saat proses belajar sedang berlangsung. Selain itu karena PTK bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Adapun subjek dan objek dalam penelitian adalah:

1. Subjek penelitian, Subjek penelitian ini adalah mahasiswa PGMI FITK UIN Sumatera Utara Semester IV Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 33 siswa.

2. Objek penelitian, Objek penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Learning Cycle* dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam.

Penelitian ini dilakukan di Semester IV PGMI FITK UIN Sumatera Utara. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret, semester genap Tahun Pelajaran 2019/2020.

Langkah- langkah yang harus dilakukan dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

Siklus I

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Sebelum membuat perencanaan, peneliti melakukan tes awal dengan tujuan tes awal tersebut dapat menggambarkan permasalahan. Maka pada tahap ini di rencanakan tindakan, yaitu:

- a. Menyusun Rencana Pembelajaran semester (RPS) dengan model *Learning Cycle* materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi Alam.
- b. Menyusun soal atau tes yang berkaitan dengan materi pelajaran digunakan untuk melihat kemampuan belajar mahasiswa.
- c. Mempersiapkan materi ajar kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam menggunakan model *Learning Cycle*.
- d. Mempersiapkan sarana dan sumber belajar yang mendukung pelaksanaan tindakan seperti skenario dan buku mata pelajaran IPS.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah disusun dengan memperhatikan tindakan yang ingin dilaksanakan yaitu model *Learning Cycle*. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

3. Pengamatan atau Observasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan cara sebagai berikut:

- a. Melihat dan mencatat tindakan mahasiswa saat melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

- b. Memperhatikan dan mencatat respon mahasiswa ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- c. Memperhatikan dan mencatat kemampuan mahasiswa dalam memahami materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data observasi di dalam kelas tentang hasil belajar mahasiswa materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam. Selanjutnya peneliti dapat menilai sendiri apakah dengan menggunakan model *Learning Cycle* hasil belajar siswa dapat meningkat atau tidak. Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk perencanaan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Penelitian di dalam siklus II sama dengan langkah- langkah penelitian pada siklus I. Hanya saja pada siklus II pembelajaran dilakukan dengan perbaikan dari siklus I.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil tes awal diperoleh data presentase ketuntasan klasikal mahasiswa semester IV PGMI FITK UIN Sumatera Utara hanya 27,27% (9 mahasiswa), hal ini terjadi karena mahasiswa belum sepenuhnya memahami materi tentang kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam, sedangkan persentase yang tidak tuntas sebesar 72,23% (24 mahasiswa). Setelah diketahui data tersebut, maka peneliti melakukan perencanaan dan tindak lanjut untuk meningkatkan hasil belajar IPS mahasiswa.

1. Proses pembelajaran pada siklus I

Pada siklus ini, waktu yang digunakan adalah 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, masih terdapat beberapa kekurangan selama pembelajaran, diantaranya yaitu kurang aktifnya mahasiswa saat diskusi, kurangnya percaya diri siswa saat menyampaikan pendapat dan kelas kurang kondusif.

Pada pertemuan kedua, mahasiswa sudah mulai aktif dalam diskusi, sudah mampu mengungkapkan pendapatnya dan kelas sudah mulai kondusif.

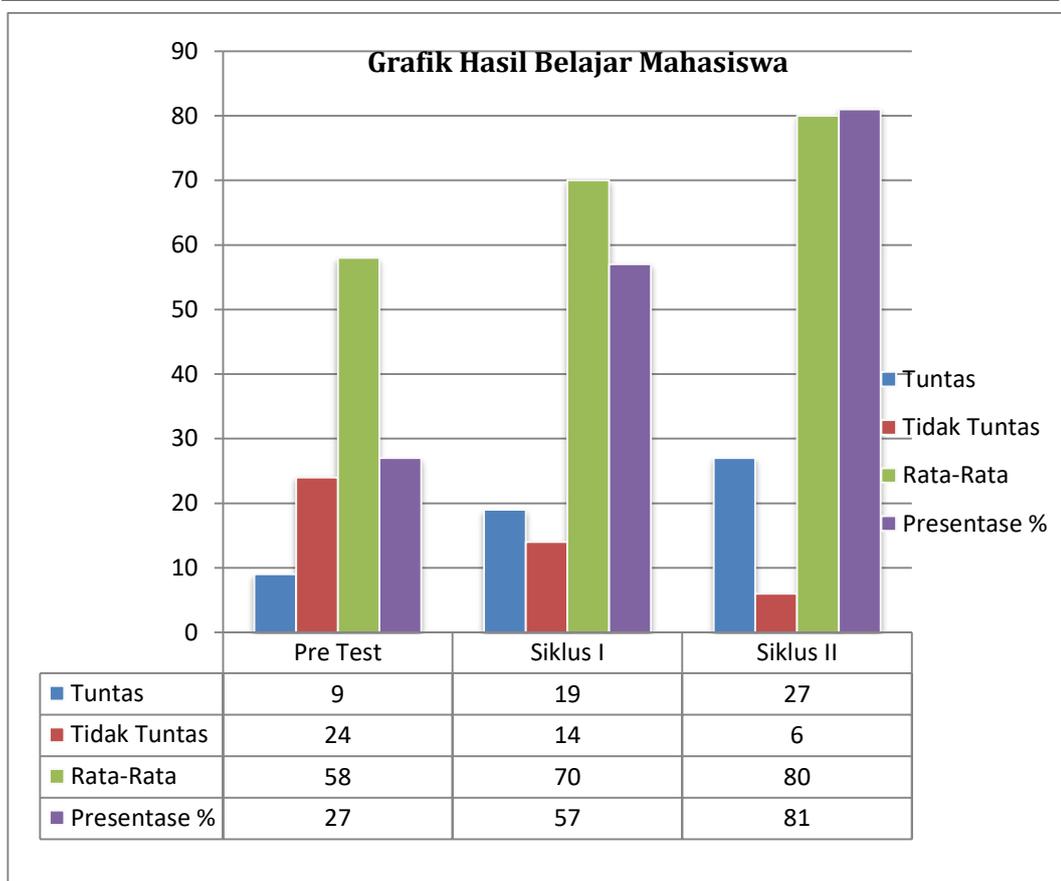
2. Proses pembelajaran pada siklus II

Pada siklus II, waktu yang digunakan adalah 2 kali pertemuan. Pembelajaran pada siklus II ini sudah lebih baik dari siklus sebelumnya karena mahasiswa semakin antusias saat belajar, aktif berinteraksi dengan teman sekelompoknya saat membahas materi pelajaran dan percaya diri menyampaikan hasil kelompoknya di depan kelas.

3. Ketuntasan hasil belajar

Nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang telah ditetapkan oleh PGMI FITK UIN Sumatera Utara pada pembelajaran IPS adalah 75, sedangkan ketuntasan klasikal adalah 80%. Untuk mengetahui apakah pengetahuan mahasiswa telah mencapai ketuntasan minimal adalah dengan dilakukannya tes. Setiap mahasiswa dikatakan tuntas belajarnya (individu) apabila hasil belajar mahasiswa mencapai 75 atau melebihi nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal).

Dari hasil tes pada siklus I hanya 19 mahasiswa (57,57%) yang mencapai nilai ketuntasan secara individu, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu sebanyak 27 mahasiswa (81,81%) yang mencapai nilai ketuntasan. Jadi, dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam. Dengan demikian dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 1 Grafik Hasil Belajar Mahasiswa Semester IV PGMI FITK UIN Sumatera Utara

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil belajar mahasiswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *Learning Cycle* pada mata Kuliah IPS materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam di Semester IV PGMI FITK UIN Sumatera Utara yaitu nilai rata-rata 58,48, untuk mahasiswa yang tuntas berjumlah 9 siswa (27,27%), sedangkan jumlah mahasiswa yang tidak tuntas adalah 24 mahasiswa (72,73%).
2. Penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* pada mata kuliah IPS materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam di Semester IV PGMI FITK UIN Sumatera Utara dilakukan dalam dua siklus dan hasil pelaksanaannya sesuai

dengan prosedur dan berjalan dengan baik sesuai dengan hasil tes, wawancara dan observasi.

3. Hasil belajar IPS materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam setelah diterapkannya model pembelajaran *Learning Cycle* di Semester IV PGMI FITK UIN Sumatera Utara mengalami peningkatan hasil belajar yaitu pada pra siklus nilai rata- rata 58,48 dengan mahasiswa yang tuntas berjumlah 9 siswa (27,27%) dan yang tidak tuntas adalah 24 siswa (72,73%), sedangkan pada siklus I nilai rata- rata 70,9 dengan mahasiswa yang tuntas berjumlah 19 siswa (57,57%), sedangkan mahasiswa yang tidak tuntas adalah 14 mahasiswa (42,42%). Selanjutnya pada siklus II nilai rata- ratanya meningkat menjadi 80,3 dengan jumlah mahasiswa yang tuntas adalah 27 mahasiswa (81,81%) dan mahasiswa yang tidak tuntas berjumlah 6 mahasiswa (18,18%). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Learning Cycle* pada mata kuliah IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majis Khon. 2014. *Hadis Tarbawi Hadis- Hadis Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Ahmad Susanto. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ahmad Sudjono. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Aslindawati Nur. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. Jurnal Office: Vol. 3 No1.
- Budi Setiawan, dkk. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IVc SD Negeri 169 Pekan Baru*. Jurnal Universitas Riau: Vol 1 No. 1.
- Budianto. 2016. *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: UMM Press.
- Erwinda Widyanawati. 2016. *Keevektivan Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Lingkungan Pada Siswa Kelas IV SD Gugus Kartini Jepara*, Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Eka Yusnaldi. 2018. *Pembelajaran IPS MI/SD*. Medan: CV Widya Puspita.
- Khadijah. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Citapustaka Media.
- Kusnandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Made Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muchlish. 2013. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Eka Yusnaldi: *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah IPS Materi Kegiatan Ekonomi di Semester IV PGMI FITK UINSU Tahun Ajaran 2019/2020*

- Mukrima. 2014. *53 Metode Belajar dan Pembelajaran Plus Aplikasinya*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islami*. Medan: Cita Pustaka Media.
- Salim. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka.
- Shoimin. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukarjo. 2009. *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, Jakarta: Rajawali Press.
- Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutoyo. 2008. *IPS Untuk SD/MI Kelas 4*, Jakarta: CV Sahabat.
- Tritanto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Jakarta: Kencana.
- Widyanawati Erwinda. 2016. *Keefektifan Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Lingkungan Pada Siswa Kelas IV SD Gugus Kartini Jepara*, Universitas Negeri Semarang.